

Pembuatan Spot Foto Kerang sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Desa Wisata

Achmad Fadhil¹, Ruri Fadhilah Kurniati^{2*}, Qori' Nur Cahyanti¹, Shabrina Vira Saniya¹, Latifatur Rochmah³, Lutfiyatul Izzah⁴, Adelia Trisna Putri², Laila Ulul Ilmi⁴, Tarisa Amelia⁴, Afdholul Nisfu Lailia⁴, Aminah Nurhidayati Maulidyah³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pengembangan wisata desa wajib dilakukan oleh setiap warga karena memiliki potensi dalam kemajuan desa. Pembangunan wisata melalui renovasi dan pengoptimalan spot foto Kampung Bahari yang dilakukan oleh sivitas akademika UNUSIDA tahun 2023 juga pernah direalisasikan pada tahun 2019. Pembuatan spot foto di tanggul pelabuhan nelayan Desa Gisik Cemandi dilakukan dengan menggunakan limbah kulit kerang. Pada kegiatan ini, promosi wisata dilakukan dengan bantuan dan dukungan remaja desa, yaitu KARTAR dan IPNU IPPNU Desa Gisik Cemandi, melalui media sosial. Promosi ini bertujuan untuk mengembangkan eksplorasi wisata spot foto Kampung Bahari oleh pengunjung dari luar wilayah Desa Gisik Cemandi.

Kata kunci

Pengabdian masyarakat; Pengembangan wisata desa; Promosi wisata; Spot foto

Abstract

The development of village tourism must be carried out by every resident because it has the potential to improve the village. Tourism development through renovation and optimization of the Kampung Bahari photo spot carried out by the UNUSIDA academic community in 2023 was also realized in 2019. The creation of a photo spot on the embankment of the fishing port of Gisik Cemandi Village was carried out using shell waste. In this activity, tourism promotion was carried out with the help and support of village youth, namely KARTAR and IPNU IPPNU Gisik Cemandi Village, through social media. This promotion aims to develop tourist exploration of the Kampung Bahari photo spot by visitors from outside the Gisik Cemandi Village area.

Keywords

Community service; Development of village tourism; Photo spot; Tourism promotion

Korespondensi
Ruri Fadhilah Kurniati
rurifadhilah.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pariwisata di daerah Indonesia merupakan suatu hal yang beragam jenis, seperti wisata susur sungai, wisata kuliner, wisata pemandangan, wisata spot foto, dan wisata alam. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam dan budaya, tetapi juga memberikan kesempatan bagi desa-desa di Indonesia untuk dikenal secara lebih luas melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Ferdiansyah, 2020). Selain itu, pariwisata ini juga berperan dalam memperkenalkan desa-desa tersebut kepada masyarakat luas.

Desa Gisik Cemandi, yang terletak di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dikenal sebagai "kampung wisata bahari" karena lokasinya di daerah pesisir. Desa ini dikelilingi oleh berbagai spot wisata yang berkaitan dengan pesisir dan pertanian. Masyarakat desa Gisik Cemandi memiliki dua jenis mata pencaharian utama yakni penduduk Dusun Gisik Cemandi umumnya bekerja sebagai nelayan, sementara penduduk Dusun Gebang sebagian besar adalah petani yang memanfaatkan lahan daratan untuk kegiatan pertanian.

Selain itu, keberagaman dua jenis mata pencaharian di desa tersebut sangat menunjukkan potensi pembangunan wisata alam yang menggabungkan pariwisata berbasis pesisir dan pertanian. Pariwisata merupakan sumber pendapatan penting yang dapat dipertahankan melalui pemeliharaan dan peningkatan kawasan wisata. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pariwisata sebagai investasi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nguyen, 2021).

Seiring perkembangan zaman, desa wisata tidak hanya menjadi bentuk investasi tetapi juga memerlukan dukungan untuk memperkenalkan potensinya. *Digital marketing* yang efektif menjadi kunci agar wisata desa ini dapat dikenal luas. *Digital marketing* harus membangun ide-ide kreatif dan gagasan baru dalam pembuatan konten kreatif media digital promosi sehingga dapat dihasilkan konten media digital yang informatif dan persuasif dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan (Retnasary *et al.*, 2019). Kegiatan promosi melalui media digital dapat memberikan dampak signifikan terhadap minat masyarakat untuk berkunjung. Media digital memungkinkan pengenalan wisata dilakukan dengan biaya yang relatif rendah, namun dengan jangkauan yang lebih luas ke masyarakat di luar desa.

Dalam upaya mengoptimalkan potensi wisata, beberapa pihak telah dilibatkan sebagai pendukung pelaksanaan. Kendala utama yang dihadapi di Desa Gisik Cemandi adalah kurangnya lokasi milik pemerintah desa sendiri dan branding wisata ke luar daerah, sehingga pengenalan dan pemahaman tentang wisata di desa ini masih terbatas. Pihak Bumdesa Desa Gisik Cemandi berharap bahwa dengan adanya pengembangan wisata di desa ini, perekonomian masyarakat dapat meningkat. Pemanfaatan objek wisata seperti menjual produk UMKM dan persewaan perahu untuk susur sungai diharapkan dapat menjadi contoh upaya peningkatan ekonomi tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pelestarian lingkungan dengan pembuatan tempat sampah dari bahan daur ulang (Syaria *et al.*, 2023), pemberian makanan tambahan modifikasi berbasis kearifan lokal pada balita stunting dan gizi kurang (W *et al.*, 2023), optimalisasi peran mahasiswa dalam peningkatan kewirausahaan santriwati melalui kegiatan bazar berkah (Chodija *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pembuatan spot foto kerang sebagai upaya optimalisasi potensi desa wisata belum banyak dilakukan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengoptimalkan kembali objek wisata spot foto Desa Gisik Cemandi dengan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait. Berbagai inovasi dan kreativitas diterapkan untuk memberikan pembaharuan yang signifikan dalam perekonomian desa. Berbagai inovasi dan kreativitas diterapkan untuk memperbarui dan meningkatkan perekonomian desa. Pembaruan objek wisata seperti spot foto logo kampung bahari dilakukan, dan promosi melalui media digital seperti Facebook, TikTok, dan Instagram diimplementasikan untuk mendorong kemajuan ekonomi masyarakat desa.

Metode

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Desa Gisik Cemandi memiliki banyak potensi wisata, termasuk Wisata Spot Foto Kampung Bahari. Sehubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, beberapa tahapan dilakukan, yaitu: tahap pertama berupa survei lokasi objek wisata spot foto, tahap kedua adalah mengajukan izin kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Tahap ketiga melakukan pembongkaran yang akan dilakukan perenovasian tempat spot foto, tahap terakhir *finishing* serta memberikan hiasan di tempat spot foto.

Hasil dan Pembahasan

A. Survey dan Observasi Lokasi Spot Foto Desa Gisik Cemandi

Sehubungan dengan optimalisasi wisata spot foto Desa Gisik Cemandi, sebelum melaksanakan tahap teknis, dilakukan survei serta observasi lokasi guna memahami dan mengembangkan ide-ide terkait program yang akan dijalankan. Proses ini meliputi pembersihan danau, diskusi konsep yang akan digunakan, penentuan perlengkapan yang dibutuhkan, penambahan dekorasi, renovasi fasilitas, dan finalisasi konsep.

Hasil observasi menunjukkan bahwa program yang akan dilaksanakan memerlukan beberapa renovasi dan penambahan aksesoris untuk meningkatkan daya tarik spot foto Kampung Bahari. Gambar 1 menunjukkan observasi dan survey lokasi spot foto.



Gambar 1. survey dan Observasi Lokasi Wisata Spot Foto

B. Persetujuan Kepada Pihak yang Bersangkutan dengan Lokasi Wisata Spot Foto Kampung Bahari

Desa Gisik Cemandi memiliki banyak objek wisata, salah satunya adalah spot foto yang diaktifkan kembali. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara pemerintah desa, Bumdesa Desa Gisik Cemandi, dan pihak Juanda yang menjadi pemilik lokasi wisata spot foto Kampung Bahari.



Gambar 2. Penyampaian Proker

Oleh karena itu, diperlukan izin dari pihak terkait untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengoptimalan wisata spot foto Kampung Bahari, yang akan menjadi ikon Desa Gisik Cemandi. Berikut adalah foto saat penyampaian proker kepada pihak yang bersangkutan seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

C. Renovasi dan Pembangunan Spot Foto

Pengerjaan dan pembongkaran dilakukan dengan melepas bagian-bagian yang akan diperbaiki dan direnovasi, serta membuat beberapa hiasan yang akan ditambahkan ke dalam spot foto Kampung Bahari (M Tazri et al., 2021). Bentuk pengerjaan ini juga mendapat dukungan dari warga dalam pembersihan lokasi dan pengecatan. Bahan yang digunakan adalah kayu bekas, kulit kerang, dan hiasan lainnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Renovasi dan Pembangunan Spot Foto

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Gisik Cemandi di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA di Desa Gisik Cemandi bertujuan untuk mengoptimalkan kampung wisata bahari dengan menambahkan hiasan dan memperbaiki spot foto yang sudah ada. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yakni Pembaruan dan pengenalan masyarakat Desa Gisik Cemandi sebagai kampung bahari menjadi ciri khas utama. Membangun spot foto memberikan langkah maju bagi Desa Gisik Cemandi sebagai Desa Wisata Kampung Bahari di Kecamatan Sedati. Selain itu, keberadaan ikon wisata ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Gisik Cemandi di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Chodija, M. et al. (2023) 'Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kewirausahaan Santriwati Melalui Kegiatan Bazar Berkah', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.753>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in

Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.432>.

Ferdiansyah, H. (2020) 'Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism', *Tornare*, 2(1), p. 30. Available at: <https://doi.org/10.24198/tornare.v2i1.25831>.

Firdaus, M. et al. (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Nguyen, Q.H. (2021) 'Impact of Investment in Tourism Infrastructure Development on Attracting International Visitors: A Nonlinear Panel ARDL Approach Using Vietnam's Data', *Economies*, 9(3), p. 131. Available at: <https://doi.org/10.3390/economies9030131>.

Retnasary, M. et al. (2019) 'Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata', *Jurnal Kajian Pariwisata*, 1(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.51977/jiip.v1i1.130>.

Syaria, S. et al. (2023) 'Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.748>.

W, D.R. et al. (2023) 'Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.749>.